

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya sebuah perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan (*profit orientied*), untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan menjaga kesinambungan operasi perusahaan, sehingga perusahaan bisa berkembang dan menjadi perusahaan yang tangguh, maju dan berkembang.

Setiap perusahaan mempunyai aktiva untuk mendukung kegiatan usahanya. Aktiva tetap dan aktiva lancar adalah pembagian dari aktiva didalam suatu perusahaan. Aktiva tetap itu sendiri dibagi menjadi dua yaitu aktiva berwujud dan aktiva tidak berwujud. Aktiva lancar dapat dijadikan modal kerja untuk mencukupi kebutuhan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan secara rutin. Aktiva lancar yang dimiliki perusahaan seperti kas, piutang usaha dan persediaan. Piutang usaha memiliki tingkat likuiditas yang tinggi dibandingkan dengan persediaan karena piutang terletak dibawah kas yang dimana piutang paling mudah untuk diuangkan.

Manajemen piutang usaha sangat penting dalam sebuah perusahaan, oleh karena itu salah dalam melakukan menejemen piutang bisa mengakibatkan tersedatnya modal kerja. Bagi perusahaan pendapatan dari penjualan kredit yang biasa disebut piutang usaha ini merupakan

unsur paling penting dan berpengaruh banyak terhadap laba bersih perusahaan. Demikian pentingnya piutang usaha dalam perusahaan, maka dari itu harus diperhatikan bagaimana perlakuan piutang usaha terhadap penyajian di laporan keuangan.

Di PT. Jatinom Indah Agri (divisi *Poultry Shop*) ini menjual pakan, obat-obatan vitamin vaksin dan peralatan untuk kebutuhan peternak secara tunai dan kredit. Penjualan kredit akan menimbulkan piutang usaha dan piutang usaha ini juga menimbulkan piutang yang dapat ditagih dan piutang yang tidak dapat ditagih atau piutang tak tertagih.

Penyebab dari piutang tak tertagih ini dikarena perusahaan menetapkan jatuh tempo setiap peternak adalah 14 hari tetapi pada kenyataannya setiap peternak jatuh temponya bermacam-macam seperti peternak top pembayarannya kurang dari satu minggu , peternak baik pembayarannya satu minggu sampai dua minggu, perternak semi macet pembayarannya tiga minggu sampai satu bulan bahkan ada yang lebih, sedangkan peternak macet tidak ada pengambilan lagi melainkan hanya membayar piutang yang sudah ada dengan uang yang seadanya dan ada peternak yang sudah meninggal atau menghilang tanpa ada pembayaran sama sekali, sehingga perlu adanya perlakuan piutang tak tertagih tersebut. Oleh karena itu, harus ada perlakuan piutang yang benar dan sesuai SAK supaya dalam penyajian laporan keuangan bisa dianggap benar. Dalam peningkatan piutang usaha pastinya juga diiringi dengan meningkatnya piutang tak tertagih.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul, “Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Terhadap Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Jatinom Indah Agri divisi *Poultry Shop*).”

B. Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang diatas bahwa ada permasalahan yang timbul, perusahaan menentukan jatuh tempo tiap masing-masing peternak 14 hari tetapi pada kenyataannya peternak tidak dapat membayarkan piutangnya sesuai dengan tempo yang ditentukan perusahaan. Pada saat ini masih ada peternak yang belum membayar tagihan piutang padahal sudah jatuh tempo dan sudah lewat periode akuntansi perusahaan. Hal ini yang membuat perusahaan kesulitan menentukan jumlah piutang yang akan disajikan dineraca karena perusahaan pada saat ini masih mencantumkan nilai piutang yang sebenarnya tanpa mengurangi piutang yang tidak dapat tertagih dan membuat laporan keuangan pada neraca nilai piutangnya tampak besar dan pada laporan laba ruginya, laba terlihat tinggi padahal tidak sesuai dengan kenyataan yang ada dan perusahaan belum menghapus piutang yang tak tertagih dan belum membuat cadangan kerugian piutang sehingga perusahaan belum dapat menyajikan piutang dalam neraca sebesar nilai bersih yang dapat dijadikan dalam bentuk kas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang ada di atas maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana menganalisa perlakuan piutang usaha terhadap penyajian laporan keuangan pada PT. Jatinom Indah Agri divisi *Poultry Shop* ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa perlakuan piutang usaha terhadap penyajian laporan keuangan pada PT. Jatinom Indah Agri divisi *Poultry Shop*.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan penulis dapat mengetahui analisa perlakuan piutang usaha terhadap laporan keuangan pada PT Jatinom Indah Agri (divisi *Poultry Shop*), tambah wawasan dan bisa juga sebagai pembanding untuk penelitian untuk masa sekarang ataupun masa yang akan datang.

2. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan bagi pembaca untuk dijadikan tambahan wawasan, masukan dan pertimbangan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini juga diharapkan bagi perusahaan kesimpulan dan saran dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan.